

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung ke lapangan mengenai *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Dengan Layanan Bimbingan Belajar di SDN Pulasaren 4 Kota Cirebon*, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Guru di SDN Pulasaren 4 Kota Cirebon telah berperan dalam layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai fasilitator, dan peran guru sebagai inovator. Dalam hal ini guru serta wali kelas menyediakan waktu untuk mengkonseling siswa dengan layanan bimbingan belajar. Guru telah berperan sebagai fasilitator yaitu guru telah memberikan fasilitas-fasilitas yang menjadi penunjang siswa dalam kegiatan belajarnya baik di kelas maupun di luar kelas, seperti fasilitas perpustakaan, media untuk pembelajaran atau biasa dinamakan infokus dan torso manusia, globe, ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan bakatnya, serta pengayaan untuk siswa menghadapi ujian. Guru telah berperan sebagai inovator yaitu guru telah menciptakan inovasi-inovasi terbaru sesuai dengan kemajuan jaman, agar siswa tidak merasa bosan diciptakan belajar sambil bermain games dan quis jika siswa berhasil maka akan diberikan hadiah ataupun nilai. Mengajak siswa belajar di luar kelas, mengenali berbagai sejarah di kota Cirebon dengan mengunjungi Keraton-keraton, dan juga mengajarkan siswa pentingnya mencintai lingkungan. Guru mampu menciptakan inovasi dan strategi yang membuat siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan.
2. Faktor internal yang dialami oleh guru ialah kurangnya ilmu psikologi anak yang membuat guru sulit memahami tingkah laku siswa secara detail. Faktor internal yang dialami oleh siswa ialah kurang memahami minat siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang dialami oleh guru ialah disebabkan oleh kurangnya dukungan orangtua, fasilitas yang jarang diminati siswa, rendahnya minat membaca siswa serta tingkah laku siswa yang sulit

diarahkan. Faktor eksternal yang dialami oleh siswa ialah disebabkan oleh kurangnya wadah untuk siswa mengembangkan minat dan bakatnya, adanya teman yang memiliki tingkah laku mengganggu kepada teman lainnya, serta penjelasan guru yang sulit dipahami.

3. Faktor intrinsik yang menjadi penyebab adanya motivasi pada siswa ialah siswa yang memiliki cita-cita dan keinginan penghargaan yang ingin siswa raih. Faktor ekstrinsik yang menjadi penyebab adanya motivasi pada siswa ialah dukungan orangtua, nilai atau penghargaan, uang saku, dan sesuatu yang ingin siswa dapatkan seperti contohnya menginginkan hp. Beberapa faktor tersebut menjadi penyebab terdorongnya siswa untuk terus bersemangat walaupun banyak kesulitan yang siswa alami.

B. Saran

1. Bagi guru, guru harus selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk membantu siswanya meningkatkan motivasi, agar siswa dapat meraih prestasi dan cita-cita yang siswa inginkan, serta memberikan bimbingan terhadap siswa yang memiliki kesulitan belajar dengan layanan bimbingan belajar. Sehingga dapat terciptanya kegiatan belajar yang diinginkan.
2. Bagi siswa, jika siswa memiliki kesulitan dalam pemahaman atau lainnya yang menghambat kegiatan belajar sebaiknya lakukan konsultasi kepada guru ataupun wali kelas. Siswa harus mengetahui dan mengembangkan minat serta bakatnya seperti mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai ataupun pembelajaran tambahan diluar sekolah yang sesuai dengan yang siswa minati. Sebaiknya siswa meningkatkan motivasinya dengan hal yang siswa sukai agar segala cita-cita dan prestasinya dapat diraih.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode-metode yang tepat serta memperbanyak referensi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan sesuai.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu penelitian yang terbatas karena siswa kelas VI akan melaksanakan Ujian Sekolah dan setelahnya sudah tidak berangkat ke sekolah.
2. Adanya kemungkinan kurangnya jawaban yang tepat pada informan ketika menjawab pertanyaan karena kurangnya pemahaman tentang pertanyaan yang diajukan.

